**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1.1 Konteks Penelitian

Musik adalah salah satu bagain dari kehidupan saat ini yang tidak dapat dipisahkan, musik berfungsi sebagai suatu media bagi seseorang untuk mengungkapkan perasaan atau emosinya melalui alunan suara- suara. Pemain atau para pendengar musik dapat mengungkapkan perasaan atau emosinya nelalui music. Perasaan dan ungkapan emosi melalui musik biasanya dituangkan dengan sebuah lagu. Didalam sebuah lagu terdapat kalimat – kalimat yang dimaksudkan unuk menyampaikan sebuah perasaanya atau ungkapan emosinya yang disebut dengan lirik.

Musik adalah, suara yang disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan irama,lagu dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian. Lagu merupakan gubahan seni nada atau [suara](https://id.wikipedia.org/wiki/Suara) dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan [alat musik](https://id.wikipedia.org/wiki/Alat_musik)) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu. Sedangkan lirik adalah Definisi lirik atau syair Lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya dan sesuai dengan seperti definisi mengenai teks-teks puisi tidak hanya mencakup

jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa -doa dan syair lagu pop.

Lirik dapat disamakan dengan puisi, maka harus diketahui apa yang dimaksud dengan puisi bila definisi lirik lagu dianggap sama dengan puisi. Puisi menurut Rachmat Djoko Pradopo (1990) merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting dan digubah dalam wujud yang berkesan.

Musik dikenal sejak kehadiran manusia modern sekitar 100.000 tahun yang lalu. Awalnya mereka menciptakan alat musik tiup terdahulu, yang berasal dari tulang-tulang atau kayu yang ada di sekitar mereka. . Dalam kehidupan yang berpindah-pindah, mereka mungkin mendapat inspirasi untuk mengambil [tulang](http://id.wikipedia.org/wiki/Tulang) kaki kering hewan buruan yang menjadi makanan mereka kemudian meniupnya dan mengeluarkan [bunyi](http://id.wikipedia.org/wiki/Bunyi). Ada juga yang mendapat inspirasi ketika memperhatikan [alam](http://id.wikipedia.org/wiki/Alam) dengan meniup rongga kayu atau [bambu](http://id.wikipedia.org/wiki/Bambu) yang mengeluarkan bunyi. Mereka membuat beberapa lubang di media-media tersebut sehingga menciptakan sebuah alat tiup suling. Alat tiup tersebut mereka tiup dan menghasilkan irama – irama yang disesuaikan dengan kondisi hati mereka. Jika alunannya lambat itu mengisyaratkan bahwa ada kegundahan atau sedang merasa sedih, namun jika iramanya meriah maka bisa dikatakan itu mengisyaratkan perasaan mereka yang sedang bergembira.

Musik dan lagu memiliki fungsi komunikasi berarti bahwa sebuah musik yang berlaku di suatu daerah kebudayaan mengandung isyarat-isyarat tersendiri yang hanya diketahui oleh masyarakat pendukung kebudayaan tersebut. Musik memiliki fungsi dalam melambangkan suatu hal. Hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek musik tersebut, misalmya tempo sebuah musik. Jika tempo sebuah musik lambat, maka kebanyakan teksnya menceritakan hal-hal yang menyedihkan. Sehingga musik itu melambangkan akan kesedihan. Dari hal ini dapat dikatakan bahwa musik adalah sebagai media komunikasi.

Musik dalam berbagai bidang memiliki fungsi, sebagai pengiring upacara budaya atau ritual , sejak dahulu musik memang sudah digunakan untuk upacara-upacra maupun ritual adat, pada masa itu musik berperan sebagai pengiring kebaktian, keluhan duka, dan perjamuan makanan. Sebagai fungsi hiburan, musik memang bisa menjadi penghibur dikala kita sedih maupun menghadapi suatu masalah. Fungsi  sebagai komunikasi, sejak zaman dahulu musik digunakan sebagai sarana komunikasi, misanya mengumpulkan masyarakat dengan membunyikan terompet maupun kentongan. Sebagai sarana pengungkapan ekspresi diri, musik juga berfungsi sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan atau isi hati seseorang. Fungsi pendidikan, dalam hal ini musik digunakan untuk menyampaikan norma-norma atau aturan yang berlaku di masyarakat. Fungsi pelestari kebudayaan, sebagai contoh lagu-lagu daerah berfungsi melesatrikan budaya karena berisi tentang kebudayaan di suatu daerah. Fungsi respon social, fungsi ini sering digunakan oleh para musisi untuk mengkritik kebijakan-kebijakan pemerintah. Fungsi sebagai pemersatu bangsa, contohnya lagu Indonesia Raya yang mempersatukan Bangsa Indonesia. Dan memiliki   fungsi sebagai fungsi ekonomi, dalam indusri musik para musisi dan penyanyi bekerja sama dengan label rekaman kemudian menjual hasil rekaman dan memperoleh hasil dari penjualan, oleh karena itu tindakan pembajakan adalah hal yang sangat merugikan bagi mereka.

Musik sebagai media komunikasi yang dimaksudkan di sini adalah dalam konteks penggunaannya (*used*). Contohnya adalah lagu-lagu tentang percintaan, yang selalu dipergunakan oleh seseorang untuk mengekspresikan perasaan mereka terhadap pasangannya. Dalam hal ini musik dijadikan sebagai media perantaranya. Artinya di sini telah terjadi suatu proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan dengan menggunakan media musik sebagai pengantarnya. Dalam hal kebudayaan, musik juga dapat menyampaikan penekanan perbedaan identitas suatu etnis (*ethnic identity*). Hal ini dapat dilihat misalnya musik zapin sebagai identitas dari masyarakat Melayu, musik degung sebagai identitas masyarakat Jawa. Tentulah perbedaan dari instrumen dan lagu-lagu yang dipergunakan pada masing-masing bentuk musik tersebut juga termasuk sebagai pembeda sekaligus penanda dari masing-masing identitas kelokalan tersebut. Musik bisa dijadikan media komunikasi untuk menciptakan serta memelihara identitas kelokalan yang ada di setiap kelompok masyarakat tersebut.

Lirik lagu adalah media komunikasi verbal yang memiliki makna dari pesan di dalamnya, sebuah lirik lagu bila tepat memilihnya bisa memiliki nilai yang sama dengan ribuan kata atau peristiwa, juga secara individu mampu memikat perhatian. Banyak sekali jenis lirik lagu yang menjadi bagian dari produk musik yang telah tercipta, dinyanyikan atau disampaikan secara cepat hingga lambat ke khalayak lewat berbagai media. Sehingga akan berdampak pada sikap afektif, konatif, dan kognitif dari pendengarnya. Penulis yang menciptakan lagu merupakan seorang komunikator yang bermasud untuk menyampaikan pesan kepada pendengarnya melalui sebuah karya lagu. Lagu serta lirik yang ditulis merupakan bentuk ekspresi dari perasaannya. Sejak jaman dahulu manusia memnag diciptakan memiliki perasaan yang berbeda dengan makhluk lainnya, manusia dapat mengunakan berbagai media untuk dapat mengekspresikan apa yang dia rasakan. Dalam bermusik kita bisa merasakan sedih ataupun melalui sebuah alunan bunyi dari alat musik yang dihasilkan dalam sebuah lagu, atau mungkin kita bisa menangis ketika memerhatikan dan mendengarkan kalimat-kalimat yang diucapkan penyanyi dalam sebuah lagu.

Kegiatan menciptakan lagu dan lirik didalamnya terjadi komunikasi interpersonal, intrapersonal dan publik di mana penulis lirik menyampaikan perasaannya melalui kata-kata kepada orang lain. Seperti yang dikatakan oleh Devito dalam buku *The Interpersonal Communication*, menjelaskan bahwa :

**Komunikasi interpersonal itu merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau di antara kelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika. (1889:4)**

Salah satu unsur terpenting dalam sebuah film adalah *Soundtrack*. karena musik atau lagu yang di jadikan *soundtrack* ialah sebagai penanda atau penekanan akan isi dan tema film tersebut. bisa di katakan sebagai ciri khas sebuah film. Tugas bagi komposer lagu untuk menciptakan sebuah lagu khusus untuk karya film. karena seperti uraian di atas bahwa lagu tersebut harus mampu mewakili film itu. Di samping itu lagu tersebut harus sesuai tema, easy listen , serta mudah di ingat.

Surga yang Tak Dirindukan adalah [film drama](https://id.wikipedia.org/wiki/Film_drama) [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia) yang dirilis pada tahun [2015](https://id.wikipedia.org/wiki/2015). Diangkat dari novel karya [Asma Nadia](https://id.wikipedia.org/wiki/Asma_Nadia) dengan judul sama, film ini dibintangi oleh [Fedi Nuril](https://id.wikipedia.org/wiki/Fedi_Nuril) sebagai Prasetya, seorang arsitek yang terpaksa menikahi seorang wanita depresi demi menyelamatkan nyawanya, [Laudya Cynthia Bella](https://id.wikipedia.org/wiki/Laudya_Cynthia_Bella) sebagai Arini, istri dan cinta sejati Prasetya, dan [Raline Shah](https://id.wikipedia.org/wiki/Raline_Shah) sebagai Mei Rose, seorang wanita depresi yang diselamatkan oleh Prasetya dan menimbulkan berbagai konflik dalam rumah tangga Prasetya dan Arini. Film yang dibintangi oleh banyak artis ternama Indonesia dengan pemain utama, Fedi Nuril, Laudya Cynthia Bella dan Raline Shah ini juga berhasil memikat lewat *soundtrack* dengan judul yang sama. Lagu ini dinyanyikan oleh diva Indonesia, Krisdayanti, dikomposisikan oleh Melly Goeslaw juga Anto Hoed sebagai *Music Produser*.

Melly Goeslaw adalah seorang [penyanyi](https://id.wikipedia.org/wiki/Penyanyi) dan penulis lagu berkebangsaan [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia) yang banyak digandrungi oleh penyanyi-penyanyi lainnya. istri dari [Anto Hoed](https://id.wikipedia.org/wiki/Anto_Hoed) ini telah sukses menciptakan banyak lagu, ia pun seperti itu karena ia mengikuti darah yang mengalir dari ayahnya yang sangat ternama pada masa itu, Melky Goeslaw. Melly telah sukses menciptakan banyak lagu, di antaranya lagu berjudul "*Jika*" di mana Melly Goeslaw berduet bersama [Ari Lasso](https://id.wikipedia.org/wiki/Ari_Lasso), kemudian disusul dengan kesuksesannya menciptakan lagu “Menghitung Hari” yang dibawakan oleh [Krisdayanti](https://id.wikipedia.org/wiki/Krisdayanti) serta lagu – lagu yang menjadi soundtrsck film layar lebar di Indonesia seperti Ayat-Ayat Cinta, Ada apa dengan Cinta, My Heart, Ketika Cinta Bertasbih, Cinta Sejati dan masih banyak lagi. Film yang mengunakan karya Melly Goeslow ini rata – rata sukses dipasaran dan sangat mudh diingat oleh masyarakat. Melly Goeslow tidak dapat membaca not balok sehingga dia selalu meminta bantuan suaminya Anto Hoed untuk menulis notasinya. Kini namanya sangat diperhitungkan dalam blantika dunia hiburan di [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia) dan [Malaysia](https://id.wikipedia.org/wiki/Malaysia). Ia jago menyanyi, membuat lagu, membuat sountrack film, akting (melalui video klipnya), menulis hingga menjadi produser film. Pikiran dan jiwanya seolah tak pernah berhenti memunculkan karya-karya baru yang tidak saja indah, ngetop, tetapi juga mendalam.

Krisdayanti dipilih oleh Melly Goeslow untuk menyanyikan lagu dari film Surga Yang Tak Dirindukan tersebut, Krisdayanti adalah seorang [penyanyi](https://id.wikipedia.org/wiki/Penyanyi) dan [artis](https://id.wikipedia.org/wiki/Artis) yang namanya dikenal luas di [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia). Krisdayanti merintis kariernya dengan mengikuti berbagai kompetisi bernyanyi. Berawal dari kemenangannya pada festival [Asia Bagus](https://id.wikipedia.org/wiki/Asia_Bagus) di [Jepang](https://id.wikipedia.org/wiki/Jepang) pada tahun 1992, nama Krisdayanti melambung di industri musik. Ia kemudian bergabung dengan [Warner Music Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Warner_Music_Indonesia) dan merilis album profesional perdananya bertajuk [Terserah](https://id.wikipedia.org/wiki/Terserah) (1995). Sebagai salah satu ikon penyanyi wanita paling berhasil di industri musik Indonesia, Krisdayanti telah dianugerahi berbagai penghargaan, baik dari dalam maupun luar negeri. Krisdayanti dinobatkan sebagai salah satu dari "10 Biggest Asian Artists" oleh [Channel V](https://id.wikipedia.org/wiki/Channel_V) pada tahun 2005.

Analisis wacana digunakan untuk mengkaji pemakaian bahasa dalam komunikasi, atau untuk menganalisis makna yang tersirat dan tersurat dalam sebuah komunikasi. Dengan menggunakan analisis wacana diharapkan dapat memahami secara mendalam yang disampaikan oleh penutur (baik tuturan langsung maupun tuturan tidak langsung, baik lisan maupun tulisan).

Maka dibagian akhir ini akan menyimpulkan bahwa kehadirannya musik merupakan salah satu media komunikasi yang sangat berperan hingga saat ini. Adanya musik ini menjadi suatu saran di mana penulis-penulis berbakat di dunia ini bisa mengapresiasikan pesan-pesannya dalam bentuk nyanyian yang bisa dilihat oleh seluruh mata di penjuru dunia. Ini menjadikan suatu cara berkomunikasi yang efektif juga dibandingkan dengan surat menyurat yang tidak akan mungkin semua penjuru dunia bisa mengetahuinya. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan studi wacana dengan judul “Analisis Wacana Lirik Lagu “Surga yang tak dirindukan” Karya Melly Goeslow.

**1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

**1.2.1 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada : **“Bagaimana Analisis Wacana Lirik Lagu Surga yang tak dirindukan Karya Melly Goeslow ?”.**

* **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

* Bagaimana makna lirik lagu “Surga yang tak dirindukan” karya Melly Goeslow.
* Bagaimana nilai – nilai moral lirik lagu “Surga yang tak dirindukan” karya Melly Goeslow.
* Bagaimana realitas eksternal lirik lagu “Surga yang tak dirindukan”

karya Melly Goeslow.

**1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

* Mengetahui makna lirik lagu “Surga yang tak dirindukan” karya Melly Goeslow.
* Mengetahui nilai – nilai moral lirik lagu “Surga yang tak dirindukan” karya Melly Goeslow.
* Mengetahui realitas eksternal lirik lagu “Surga yang tak dirindukan” karya Melly Goeslow.

**1.3.2 Kegunaan** **Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat :

* Secara teoritis.

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan terutama dibidang komunikasi, serta dapat memberikan masukan secara umum mengenai perkembangan pola komunikasi yang dapat dilakukan melalui alunan lirik lagu serta memberikan manfaat tentang penggunaan metode analisis wacana Norman Fairclough dalam mengungkapkan makna sebuah teks terutama yang menggunakan lirik lagu.

* Secara Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran kepada para pecinta musik di tanah air, serta dapat memberikan sumbangan kepada masyarakat mengenai lirik lagu “Surga yang tak dirindukan” karya Mely Goeslow. Sehingga masyarakat dapat mengerti makna dari lagu tersebut.